

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Skripsi, Mei 2020

Bina Arnidayanti

**Hubungan Antara Penggunaan Alat Kontrasepsi Dengan Kenaikan Berat Badan
Di Wilayah Kerja Pmb Hj Zubaedah Syah Kota Bandar Lampung Tahun 2019**
xvi+54 halaman + 6 tabel + 2 bagan + 6 lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 2017 jumlah penduduk di Indonesia 261,9 juta jiwa terdiri 131,6 laki-laki dan 130,3 juta perempuan, jumlah penduduk di Lampung sebanyak 8,289, pengguna KB aktif di kota Bandar Lampung 113.694 orang dengan pengguna KB aktif di kecamatan Tanjung Karang Timur 4.060 orang, Tanjung Karang Barat 5.822 orang, Tanjung Karang Pusat 6.415 orang. Karena pengguna alat kontrasepsi terbanyak berada di kecamatan Tanjung Karang Pusat peneliti mengambil tempat di PMB Zubaedah Syah. Dengan data tersebut BKKBN menargetkan adanya penurunan jumlah penduduk dengan menurunkan angka kelahiran menjadi 2,31 per WUS di tahun 2019. Usaha untuk menanggulangi adalah dengan mengembangkan program KB untuk membantu pasangan suami istri dalam tujuan reproduksi kesehatan, mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Tetapi penggunaan alkon dapat menimbulkan efek samping perubahan berat badan, berat badan yang bertambah antara 1 kg sampai 5 kg dalam tahun pertama, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Penggunaan Alat Kontrasepsi Dengan Kenaikan Berat Badan Di PMB Hj. Zubaedah Syah Kota Bandar Lampung”.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi dengan kenaikan berat badan di PMB Hj. Zubaedah Syah Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan “Cross Sectional” pengumpulan data melalui angket dan wawancara dengan teknik “Purposive sampling” .

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi square diperoleh nilai p-value = 0,000, yang berarti $p < 0,005$ sehingga secara statistik ada hubungan yang signifikan. Yang berarti H_0 diterima atau adanya hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi dengan kenaikan berat badan di PMB Zubaedah Syah. Perubahan kenaikan berat badan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti hormon estrogen dan progesteron dengan salah satu fungsinya meningkatkan nafsu makan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 46 responden maka didapatkan kesimpulan : Jenis alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan responden yaitu kontrasepsi hormonal (pil, suntik dan implan) sebesar 24 responden (52,17%), yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 21 orang (45,6%), ada hubungan yang signifikan antara penggunaan alat kontrasepsi dengan kenaikan berat badan. Saran untuk tenaga kesehatan digunakan untuk memberi informasi akan dampak dari penggunaan alat kontrasepsi apabila digunakan dalam waktu panjang jika tidak di dampingi dengan olahraga dan mengatur pola hidup.

Kata kunci: Alat Kontrasepsi, Berat Badan.

Daftar Bacaan : 17 (2009-2019)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Skripsi, Mei 2020

Bina Arnidayanti

The Relationship between the Use of Contraception and Weight Gain in the Work Area of the Hj Zubaedah Syah Regional Office in Bandar Lampung in 2019

xvi + 54 pages + 6 tables + 2 charts + 6 attachments

ABSTRACT

In 2017 the population in Indonesia was 261.9 million consisting of 131.6 men and 130.3 million women, the population in Lampung was 8,289, active family planning users in the city of Bandar Lampung 113,694 people with active family planning users in Tanjung Karang sub-district East 4,060 people, Tanjung Karang Barat 5,822 people, Tanjung Karang Pusat 6,415 people. Because most contraceptive users are in the Tanjung Karang Central sub-district, the researchers took place at PMB Zubaedah Syah. With these data BKKBN targets a decline in population by reducing birth rates to 2.31 per WUS in 2019. Efforts to tackle this is by developing a family planning program to assist married couples in the purpose of reproducing health, preventing unwanted pregnancies. But the use of alkon can cause side effects of changes in body weight, weight gain between 1 kg to 5 kg in the first year, therefore researchers interested in conducting a study entitled "The Relationship Between the Use of Contraception and Weight Gain at PMB Hj. Zubaedah Syah, Bandar Lampung City".

This study aims to determine the relationship between contraceptive use and weight gain at PMB Hj. Zubaedah Syah, Bandar Lampung City.

This study uses an analytical survey method with the "Cross Sectional" approach to data collection through questionnaires and interviews with the "Purposive sampling" technique.

Based on the results of statistical tests using the Chi square test obtained p-value = 0,000, which means $p < 0.005$ so that there is a statistically significant relationship. Which means H_a is accepted or there is a relationship between the use of contraceptives and weight gain at PMB Zubaedah Syah. Changes in weight gain can be influenced by various factors such as estrogen and progesterone with one of its functions to increase appetite. Based on the results of a study of 46 respondents, it was concluded: The type of contraception most widely used by respondents was hormonal contraception (pills, injections and implants) of 24 respondents (52.17%), who experienced weight gain of 21 people (45.6 %), there is a significant relationship between contraceptive use and weight gain. Suggestions for health workers are used to provide information on the impact of contraceptive use if used for a long time if not accompanied by exercise and regulating lifestyle.

Keywords: Contraception, Weight.

List of Reading: 17 (2009-2019)